# BAB V

# SIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian, analisis, dan pembahasan mengenai *Earning Per Share* dan *Dividend Payout Ratio* beserta pengaruhnya terhadap harga saham pada perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2007 hingga tahun 2013, maka penulis mengambil simpulan sebagai berikut:

1. *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Terdapat kecenderungan hubungan positif yang kuat antara *Earning Per Share* dan harga saham, artinya semakin tinggi *Earning Per Share* suatu perusahaan maka akan mengakibatkan harga saham yang semakin tinggi pula. Meskipun pada tahun tertentu terjadi peningkatan pada *Earning Per Share* namun harga saham perusahaan mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena investor tidak tertarik dengan peningkatan laba yang tidak disertai dengan peningkatan *return* kepada para investor sehingga minat investor berkurang terhadap harga saham perusahaan. Selain *Earning Per Share* terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham seperti *Net Profit Margin, Price Earning Ratio, Return On Asset* dan *Return On Equity.*
2. *Dividend Payout Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Kecenderungan hubungan positif yang cukup kuat antara *Dividend Payout Ratio* dengan harga saham menunjukan bahwa ketika terjadi kenaikan *Dividend Payout Ratio* suatu perusahaan maka harga saham perusahaan

cenderung akan meningkat pula. Meskipun kenyataannya pada tahun tertentu terjadi penurunan pada *Dividend Payout Ratio* namun harga saham perusahaan mengalami peningkatan. Hal tersebut disebabkan perusahaan otomotif memiliki peran yang sangat penting dalam prekonomian dan perusahaan otomotif rata-rata memiliki citra yang baik di mata para investor sehingga minat investor tetap tinggi terhadap harga saham perusahaan otomotif dan komponen. Selain *Dividend Payout Ratio* terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham seperti *Net Profit Margin, Price Earning Ratio, Return On Asset* dan *Return On Equity*.

3. Secara simultan, *Earning Per Share* dan *Dividend Payout Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara bersama-sama *Earning Per Share* dan *Dividend Payout Ratio* memberikan pengaruh terhadap harga saham dengan arah hubungan positif yang kuat. Sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi atau faktor fundamental lain yang tidak diteliti. Hubungan yang positif antara *Earning Per Share* dan *Dividend Payout Ratio* dengan harga saham menunjukan bahwa semakin besar *Earning Per Share* dan *Dividend Payout Ratio* yang dihasilkan suatu perusahaan maka akan mengakibatkan kenaikan harga saham pada perusahaan tersebut.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, pembahasan, dan uraian simpulan yang telah dibahas sebelumnya, maka terdapat beberapa saran yang dapat penulis sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan mengurangi biaya operasional dan meningkatkan volume penjualan demi menghasilkan laba yang tinggi serta mampu memberikan *return* sesuai yang diharapkan investor sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi dan mengakibatkan penigkatan harga saham perusahaan. Oleh karena itu *Earning Per Share* dapat dijadikan sebagai referensi bagi investor untuk pengambilan keputusan atas harga saham. Namun masih adanya pengaruh lain selain *Earning Per Share* terhadap harga saham, maka investor perlu juga mempertimbangkan *Earning Per Share* untuk memperoleh harga saham yang tinggi.
2. Sebaiknya perusahaan dapat memperhatikan nilai deviden yang akan dibayarkan kepada para investor karena *Dividend Payout Ratio* merupakan salah satu hal yang paling diminati para investor. Untuk meningkatkan nilai rasio pembayaran deviden dapat dilakukan dengan menjaga kondisi likuiditas perusahaan karena jika kondisi likuiditas yang tidak terjaga maka pembayaran deviden akan semakin berkurang karena laba perusahaan akan digunakan untuk membayar likuiditas, kemudian menjaga stabilitas perusahaan agar jumlah pembayaran deviden kepada investor dapat lebih besar, dan melakukan pengawasan terhadap perusahaan.
3. Perusahaan perlu memperhatikan nilai harga saham perusahaan karena harga saham merupakan faktor utama yang dapat menambah minat investor dalam berinvestasi pada suatu perusahaan. Jika harga saham suatu perusahaan tinggi maka kepercayaan investor terhadap harga sahampun semakin tinggi. Untuk meningkatkan harga saham dapat dilakukan dengan cara meningkatkan laba

per lembar saham, melakukan pembayaran deviden, menurunkan tingkat suku bunga yang akan meningkatkan harga saham karena bunga merupakan biaya yang dapat mengurangi laba perusahaan. Dengan demikian akan menambah minat investor terhadap harga saham perusahaan dan secara otomatis akan meningkatkan nilai harga saham perusahaan.